

**PENGARUH BOARDING SCHOOL TERHADAP KARAKTER MANDIRI
DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP VIP
(Versi Integrasi Pesantren) AL HUDA KEBUMEN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
Amri Wahyuni
NIM 18104090075

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

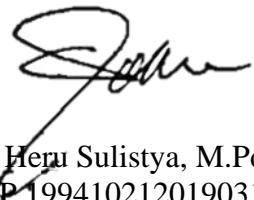
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amri Wahyuni
NIM : 18104090075
Judul Skripsi : Pengaruh Boarding School Terhadap Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IX di SMP VIP Al-Huda Kebumen

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Pembimbing Skripsi



Heru Sulistya, M.Pd.
NIP 199410212019031009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amri Wahyuni
NIM : 18104090075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Amri Wahyuni

NIM: 18104090075

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amri Wahyuni

NIM : 18104090075

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (*atas pemakaian jilbab saya*
dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang
enolak ijazah karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh
kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Yang Menyatakan,



NIM: 18104090075

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2665/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH BOARDING SCHOOL TERHADAP KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP VIP (Versi Integrasi Pesantren) AL HUDA KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMRI WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090075
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64f00c5c94f10



Pengaji I

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 64f00d0de56a2



Pengaji II

Muhammad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64f00cf75c2e9



Yogyakarta, 25 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64f011ca1043d

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يُلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan

baginya jalan menuju surga.”

(HR Muslim : 2699)

“Yang terbaik di antara kamu adalah mereka yang memiliki perilaku terbaik dan karakter terbaik.”

(Sahih Bukhari)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI
2. Bapak Zainal Arifin M.S.I., selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekertaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

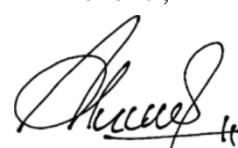
5. Ibu Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberi masukan kepada peneliti.
6. Bapak Fakhrudin, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SMP VIP Al-Huda Kebumen beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin, dan membantu peneliti.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Nur Sodik dan Ibu Hj. Zakhroh yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, nasehat, dan kasih sayang yang tak terhingga. Tidak lupa kakak perempuan saya Amaliatul Insani yang terus memberikan masukan dan motivasi selama menjalani perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan Apta Adhigana, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018, terkhusus untuk teman-temanku Annisa Rizki dan Windiatul Jannah yang sudah berproses bersama.
9. Seluruh responden dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas IX SMP VIP Al-Huda Kebumen yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
10. M. Umar Firdaus Kurniawan yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.

Terakhir, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan dalam kehidupan, aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhuu.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Peneliti,



Amri Wahyuni
18104090075

ABSTRAK

Amri Wahyuni, *Pengaruh Boarding School Terhadap Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IX di SMP VIP Al-Huda Kebumen.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap pendidikan karakter mandiri dan tanggung jawab di PP Al-Huda yang diterapkan melalui sistem *boarding school*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan besaran hubungan dari sistem *boarding school* terhadap karakter mandiri dan tanggung jawab peserta didik kelas IX di SMP VIP Al-Huda Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMP VIP Al-Huda Kebumen dengan sampel sebanyak 160 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif dilihat dari populasi peserta didik yang berstrata secara proporsional. Variabel *independant* dalam penelitian ini adalah *boarding school* (X) dan variabel *dependent* yaitu karakter mandiri (Y1) dan karakter tanggung jawab (Y2). Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sementara itu, metode analisis data dengan statistik deskriptif, asumsi klasik dan statistik inferensial dengan alat bantu berupa *SPSS versi 25.0*.

Hasil perhitungan distribusi menunjukkan bahwa (1) tingkat *boarding school* mayoritas berada pada kategori sedang yakni 112 (70%) dari 160 sampel. (2) tingkat karakter mandiri mayoritas berada pada kategori sedang yakni 118 (73.8%) dari 160 sampel. (3) tingkat karakter tanggung jawab mayoritas berada pada kategori sedang yakni 108 (67.5%) dari 160 sampel. (4) analisis regresi sederhana antara *boarding school* (X) dan karakter mandiri (Y1) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.164 dengan persamaan $Y_1 : 20.956+0.430X$ yang artinya variabel X dan variabel Y1 memiliki hubungan yang positif dan signifikan. (5) analisis regresi sederhana antara *boarding school* (X) dan karakter tanggung jawab (Y2) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.112 dengan persamaan $Y_2 : 25.843+0.365X$ yang artinya variabel X dan variabel Y2 memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Kata Kunci : Boarding School, Karakter Mandiri, Karakter Tanggung Jawab, PP Al-Huda Jetis, SMP VIP Al-Huda Kebumen.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kagunaan Penelitian	12
D. Kajian Penlitian yang Relevan.....	14
E. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Kerangka Teori	21
B. Kerangka Pikir	35
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Variable Penelitian.....	38

C.	Definisi Operasional	39
D.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	44
F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
G.	Validitas dan Relibilitas Instrumen	50
H.	Teknik Analisis Data	55
BAB IV	PENGARUH BOARDING SCHOOL TERHADAP KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP VIP (Versi Integrasi Pesantren) Al Huda Kebumen	59
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
B.	Pengaruh <i>Boarding School</i> Terhadap Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab	71
1.	Analisis Deskriptif	71
2.	Asumsi Klasik.....	87
3.	Analisisl Inferensial	92
BAB V	PENUTUP	100
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Saran	100
C.	Kata Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105	

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan disertasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1571987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik bawah
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	S	Es titik di bawah
ض	Dād	D	De titik di bawah
ط	Tā'	T	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta'aqqidīn</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>Iddah'</i>

C. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t

نِعْمَةُ اللهِ	Ditulis	<i>Ni'matullāh</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

ـ_ـ	Fathah	Ditulis	A	ضَرَبٌ	<i>Daraba</i>
ـ_ـ	Kasrah	Ditulis	I	فَهْمٌ	<i>Fahima</i>
ـ_ـ	Dammah	Ditulis	U	كُتْبَةٌ	<i>Kutiba</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------------	---------	-------------------

2. Fathah + Alif Maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
---------	---------	--------------

3. Kasrah + Ya Mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ	Ditulis	<i>Majīd</i>
---------	---------	--------------

4. Dammah + Wau Mati, ditulis ū (garis di atas)

فَرُودٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>
---------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + Yā Mati, ditulis ai

بِينَكُمْ	Ditulis	Bainakum
-----------	---------	----------

2. Fathah + Wau Mati, ditulis au

قُول	Ditulis	Qaul
------	---------	------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	A 'antum
اعْدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشَّمْسُ	Ditulis	al-syams
السَّمَاءُ	Ditulis	al-samā'

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفُرْوَادْ	Ditulis	Zawi al-furūd
أَهْلُ السُّنْنَةِ	Ditulis	Ahl al-sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Intrumen Penelitian Variabel <i>Boarding School</i>	40
Tabel 3.2	Kategori Interval <i>Boarding School</i>	41
Tabel 3.3	Intrumen Penelitian Variabel Karakter Mandiri	41
Tabel 3.4	Kategori Interval Karakter Mandiri	42
Tabel 3.5	Instrumen Penelitian Variabel Karakter Tanggung Jawab	42
Tabel 3.6	Kategori Interval Karakter Tanggung Jawab	43
Tabel 3.7	Jumlah Populasi	45
Tabel 3.8	Jumlah Sampel	47
Tabel 3.9	Skala Likert	49
Tabel I3.10	Uji Validitas Variabel <i>Boarding School</i> (X).....	51
Tabel 3.11	Uji Validitas Variabel Karakter Mandiri (Y1).....	51
Tabel 3.12	Uji Validitas Variabel Karakter Tanggung Jawab (Y2)	52
Tabel 3.13	Uji Reliabilitas Variabel <i>Boarding School</i>	54
Tabel I3.14	Uji Reliabilitas Variabel Karakter Mandiri	54
Tabel I3.15	Uji Reliabilitas Variabel Karakter Tanggung Jawab	55
Tabel 4.1	Sarana Prasarana	68
Tabel 4.2	Jadwal Kegiatan	68
Tabel 4.3	Prestasi Peserta Didik	70
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Jenis Kelamin	71
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Kelas IX	71
Tabel 4.6	Frekuensi Data Variabel <i>Boarding School</i>	72

Tabel 4.7	Frekuensi Data Variabel Karakter Mandiri	73
Tabel 4.8	Frekuensi Data Variabel Karakter Tanggung Jawab	73
Tabel 4.9	Crosstabs Jenis Kelamin dan <i>Boarding School</i>	74
Tabel 4.10	Uji Chi Square Jenis Kelamin dan <i>Boarding School</i>	75
Tabel 4.11	Crosstabs Jenis Kelamin dan Karakter Mandiri	75
Tabel 4.12	Uji Chi Square Jenis Kelamin dan Karakter Mandiri	76
Tabel 4.13	Crosstabs Jenis Kelamin dan Karakter Tanggung Jawab	77
Tabel 4.14	Uji Chi Square Jenis Kelamin dan Karakter Tanggung Jawab...	78
Tabel 4.15	Crosstabs Kelas IX dan <i>Boarding School</i>	79
Tabel 4.16	Uji Chi Square Kelas IX dan <i>Boarding School</i>	81
Tabel 4.17	Crosstabs Kelas IX dan Karakter Mandiri	82
Tabel 4.18	Uji Chi Square Kelas IX dan Karakter Mandiri	84
Tabel 4.19	Crosstabs Kelas IX dan Karakter Tanggung Jawab.....	85
Tabel 4.20	Uji Chi Square Kelas IX dan Karakter Tanggung Jawab	87
Tabel 4.21	Uji Normalitas Variabel <i>Boarding School</i> dan Karakter Mandir	88
Tabel 4.22	Uji Normalitas Variabel <i>Boarding School</i> dan Karakter Tanggung Jawab	89
Tabel 4.23	Uji Linieritas Variabel <i>Boarding School</i> dan Karakter Mandiri.	90
Tabel 4.24	Uji Linieritas Variabel <i>Boarding School</i> dan Karakter Tanggung Jawab	90
Tabel 4.25	Uji Heteroskedastisitas Variabel <i>Boarding School</i>	91
Tabel 4.26	Uji Heteroskedastisitas Variabel <i>Boarding School</i>	92
Tabel 4.27	Model Summary	93

Tabel 4.28 Anova.....	93
Tabel 4.29 Coefficients	94
Tabel 4.30 Model Summary.....	96
Tabel 4.31 Anova	97
Tabel 4.32 Coefficients	98



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pikir.....	36
-----------	---------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Gedung PP Al-Huda Jetis Kebumen	59
Gambar 4.2	<i>Google Maps</i> PP Al-Huda Jetis Kebumen	60
Gambar 4.3	Gedung SMP VIP Al-Huda Kebumen	62
Gambar 4.4	<i>Google Maps</i> SMP VIP Al-Huda Kebumen	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir.....	106
Lampiran 2	Bukti Seminar Proposal.....	107
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 4	Lembar Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian.....	110
Lampiran 6	Surat Keterangan Plagiasi.....	112
Lampiran 7	Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	113
Lampiran 8	Sertifikat PPL-KKN	114
Lampiran 9	Sertifikat PKTQ	115
Lampiran 10	Sertifikat TOEC.....	116
Lampiran 11	Sertifikat IKLA.....	117
Lampiran 12	Sertifikat ICT	118
Lampiran 13	Dokumentasi Bersama Peserta Didik SMP VIP Al Huda	119
Lampiran 14	Tabel Data Analisis	121
Lampiran 15	Tabel r	126
Lampiran 16	Tabel t	127
Lampiran 17	Curiculum Vitae	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, menjadikan bangsa yang bermartabat, dan sebagai panutan dari bangsa lain. Tolak ukur kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya dimana mutu pendidikan sebagai penentu kemajuan dan kejayaan bangsa tersebut. Indonesia sendiri telah menetapkan program wajib belajar minimal 9 tahun yang telah tercantum dalam peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2008 pasal 1 ayat 2, bahwa:

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.¹

Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional memiliki tiga jalur pendidikan yang meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang telah terstruktur secara sistematis dan berjenjang atau bertingkat, dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi atau setaraf dengannya, Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar

¹ Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar" (Jakarta, 2008).

sistem sekolah, dilakukan secara terorganisasi dan sistematis dengan memiliki tujuan tertentu, karakteristik pendidikan nonformal biasanya belajar secara mandiri, penggunaan kurikulum lebih fleksibel, dan setiap kegiatannya memiliki tanggung jawab untuk memenuhi berbagai tujuan yang lebih luas. Pendidikan informal ialah pendidikan yang berlangsung semasa hidup dengan memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan hidup sehari-hari dari orang terdekat atau lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar kita.² Pendidikan merupakan pondasi utama, menuju taraf hidup yang lebih baik.

Pendidikan juga membangun karakter setiap individu maupun kelompok. Karakter akan membangun pribadi seseorang, agar menjadi individu yang bermanfaat, baik untuk lingkungan maupun diri sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini karakter peserta didik mulai banyak mengalami penyimpangan dan bertentangan dengan nilai nasional ataupun aturan dalam agama. Perilaku menyimpang menandakan krisisnya moral pada generasi muda di Indonesia, krisis moral ditandai dengan tingkat kenakalan yang dilakukan remaja yang masih duduk di bangku sekolah seperti menyontek, membolos sekolah, tawuran, pergaulan bebas dan berbagai perilaku menyimpang lainnya, contoh di atas adalah bukti bahwa moral penerus bangsa telah rusak.³ Berdasarkan sistem pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa:

² Peraturan Pemerintah RI “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Wajib Belajar”.

³ laras iin Fitriyani, “Krisis Moral Melanda Generasi Muda Tanpa Adanya Pendidikan Karakter,” kompasiana.com, 2016, diakses 3 november 2022.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Pendidikan karakter memiliki tujuan mewujudkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi manusia yang bertanggung jawab, berakhhlak mulia, berguna, mandiri, kreatif, tangguh, cerdas, disiplin, dan berilmu. Pendidikan karakter dapat membantu peserta didik dalam perkembangan etika, tanggung jawab, melalui model dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal.⁵

Menurut KEMENDIKNAS ada 18 nilai dalam pendidikan karakter diantaranya yaitu religius, toleransi, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, demokratis, rasa ingin tahu, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁶ Nilai karakter sudah seharusnya ditanamkan pada setiap peserta didik sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitarnya. Peserta didik diharapkan dapat

⁴ Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (jakarta, 2003).

⁵ Mukhsinatul Arifah, "Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang" (Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2019),hlm 1-2.

⁶ Kemendiknas, "Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa" (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm 8.

menjadi manusia yang baik dan intelektual sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang melanda generasi penerus bangsa. Pembentukan karakter diharapkan bisa mewujudkan generasi yang bisa dibanggakan kepribadiannya di masa depan nanti. Untuk mengiringi istilah karakter, penulis menghadirkan akhlak, moral, dan etika, sifat yang melekat pada diri seseorang yang mendorong dia untuk bertindak tanpa melibatkan pikiran.⁷ Pendidikan karakter dimulai dari lingkungan terkecil dan terdekat mereka yaitu keluarga, sekolah, baru setelah itu masyarakat dan lingkungan sekitar, karena karakter bisa diubah dan dibentuk sedini mungkin. Membangun dan membentuk karakter sangatlah penting terlebih dari bangku sekolah, karena dapat menjadikan kebiasaan yang baik dimasa depannya. Menurut Lickona karakter berkaitan dengan *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*.⁸ Penanaman karakter pada sekolah yakni aspek *moral knowing* atau konsep moral ditanamkan melalui pembelajaran di dalam kelas, sedangkan sikap moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral action*) dipraktekkan melalui kegiatan setiap hari dan menjadikannya kebiasaan.⁹ Sistem *boarding school* merupakan alternatif yang

⁷ Subiyantoro, "Pendidikan Iman Dan Karakter Sosial Perspektif Pendidikan Sosiologi : An Penerapan Manajemen Kelas Di Sekolah Islam," *Manajeria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. November (2017),hlm 411–433.

⁸ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*, Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),hlm 82.

⁹ Arifah, "Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang", hlm 2.

tepat dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter di sekolah asrama dinilai sangat baik, terlebih pada karakter mandiri dan tanggung jawab. Dimana setiap peserta didik dituntut untuk hidup secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain dan selalu memiliki sikap tanggung jawab yang harus ditanamkan pada diri peserta didik.

Karakter mandiri merupakan perilaku seseorang dalam melakukan aktifitasnya secara sendiri tanpa harus melibatkan ataupun bergantung pada orang lain. Sikap mandiri akan membentuk peserta didik dari watak, akhlak budi pekerti dan mental, agar dapat menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain.¹⁰ Penerapan karakter mandiri di asrama dapat diaplikasikan melalui kegiatan sehari-hari yang diajarkan oleh guru atau pengasuh dan dapat langsung diterapkan, sehingga para peserta didik akan terbiasa dalam melakukan dan menyelesaikan tugasnya, tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain khususnya orang tuanya. Kegiatannya meliputi bangun tidur sendiri, mandi dan memakai pakaian sendiri bahkan berangkat sekolah sendiri. Kemandirian dapat dibentuk sedari usia dini melalui kegiatan sederhana yang dilakukan dari kebiasaan dalam kegiatan sehari-hari.¹¹

Karakter tanggung jawab dapat ditanamkan melalui kegiatan pendidikan yang mengaplikasikan alat-alat pendidikan yang meliputi

¹⁰ Deana Dwi Rita Nova and Novi Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol.2 No.2 (2019), 113.

¹¹ Dwi Rita Nova and Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," hlm 113.

keteladanan, kewibawaan, kasih sayang, ketulusan, ketegasan, dan pemotivasiyan. Tanggung jawab terhadap diri sendiri dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹²

- 1) Melakukan atau mengikuti kegiatan yang seyogyanya dilakukan untuk menjadikan dirinya teladan yang berakhlak mulia.
- 2) Membuat rencana ke depan bagi dirinya tentang hal-hal yang terbaik.
- 3) Selalu mencoba menyelesaikan sesuatu yang belum dapat diselesaiannya.
- 4) Selalu melakukan yang terbaik, dapat mengendalikan diri dan dapat mendisiplinkan diri.
- 5) Selalu berfikir sebelum bertindak, mempertimbangkan konsekuensi yang akan didapat.
- 6) Bertanggung jawab atas kata-kata, tindakan, dan sikap.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan membentuk karakter yang baik ditetapkan pendidikan formal dari sekolah dasar hingga menengah yang bermaksud untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹² Paningkat Siburian, "Penanaman Dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab," Generasi Kampus, Vol.5 No.1 (2012),hlm 31–37.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Selain mencerdaskan peserta didik dalam bidang akademik sekolah juga berperan sebagai lingkungan ke dua bagi peserta didik membentuk karakter yang berkualitas. Melalui perencanaan karakter peserta didik dapat dibentuk dan inovasi dari lembaga pendidikan formal yang dilakukan adalah dengan membentuk sekolah berbasis *boarding school* yang memiliki fokus pada pembentukan karakter peserta didik.

Boarding school memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu sekolah berasrama, dimana para peserta didik tidak hanya belajar dari bidang akademis, melaikan mereka diwajibkan hidup menyatu dengan lembaga melalui cara bertempat tinggal di lingkungan sekolah,dengan memaksimalkan proses belajar, fokus dan interaksi sesama peserta didik maupun para guru. *Boarding school* juga mampu mengoptimalkan bagian kognitif, efektif, dan psikomotor peserta didik. Sistem *boarding school* tidak hanya belajar ilmu pengetahuan umum saja, tetapi para peserta didik juga akan belajar ilmu keagamaan. Sistem ini juga mempermudah pengamatan para guru dan pembimbing dalam mengamati perkembangan karakter peserta didiknya karena dapat dipantau 24 jam.¹⁴ Sesuai dengan namanya sistem *boarding*, seluruh kegiatan sudah diprogram, diatur dan terjadwalkan dengan jelas. Terciptanya sistem *boarding school* pemanduan antara pendidikan formal

¹³ Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

¹⁴ Arifah, "Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang," hlm 3.

dengan pendidikan pesantren diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal. Penerapan sistem *boarding school* dinilai dapat mempermudah dalam proses pembentukan karakter peserta didiknya.

Perkembangan dalam penerapan konsep *Boarding School*, di pondok pesantren modern memiliki sebuah landasan untuk memberikan layanan pendidikan secara seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum.¹⁵ Dengan demikian diharapkan para peserta didik memiliki kemampuan pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang seimbang. Munculnya pendidikan dengan sistem *boarding school* diharapkan menjadi alternatif yang dapat memenuhi tuntutan kehidupan, dimana arus globalisasi semakin pesat dan tidak dapat terkendali lagi, maka tidak ada pilihan lain kecuali membekali diri peserta didik dengan nilai agama dan akhlak atau moralitas yang tinggi sehingga mereka tidak terbawa arus global negatif. Konsep *Boarding School* sudah dapat memperlihatkan perannya, baik dalam peningkatan kualitas akademik maupun non akademik, bahkan lebih dari itu, sekolah dengan sistem ini mampu menanamkan kebiasaan hidup Islami, mandiri, terampil dan menjunjung tinggi nilai-nilai *akhlakiyah* atau moralitas.¹⁶ Sekolah berasrama memiliki fasilitas yang lebih lengkap sebagai penunjang dalam mencapai target program pendidikan. Adanya fasilitas yang lengkap, sekolah dapat mengeksplor potensi para peserta didik untuk membangun lembaga

¹⁵ Arifah, "Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang", hlm 3.

¹⁶ M. Farojihut Tawakal, "Manajemen Pembelajaran Sistem Boarding School Di Sekolah Umum Dan Madrasah (Studi Multi Situs Di Smp Nabawi Maftahul Ulum Blitar Dan Mts Ma' Arif Nu 2 Sutojayan Blitar)" (Tesis, IAIN Tulungagung, 2016),hlm 3.

pendidikan yang kompeten dengan menghasilkan lulusan sekolah yang berkualitas. Sekolah berasrama dapat merancang program pendidikan yang komprehensif-holistik dari program pendidikan keagamaan, *academic development*, *life skill* sampai membangun wawasan global. Bahkan pembelajaran tidak hanya sampai pada tataran teoritis , tapi juga diterapkan baik dalam konteks belajar ilmu ataupun belajar hidup.¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang berkualitas dapat menentukan kualitas pendidikan, dengan pengelolaan pembelajaran yang baik, maka kualitas peserta didik akan meningkat dan mengalami keberhasilan.

SMP VIP Al-Huda Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan islam swasta tingkat menengah pertama yang berkembang berdasarkan atas kebutuhan pendidikan umum dan pendidikan agama sebagai upaya dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan. SMP VIP Al-Huda Kebumen menerapkan sistem pendidikan berasrama atau *boarding school*. Pendidikan *boarding school* yang dimiliki oleh SMP VIP Al-Huda Kebumen merupakan sekolah berbasis islami yang berfungsi sebagai wadah bagi orang tua atau wali dan juga masyarakat luas untuk mendidik karakter anak mereka. Pengembangan konsep pendidikan *boarding school* di SMP VIP Al-Huda Kebumen yaitu melalui pembelajaran pesantren yang memiliki nama Pondok Pesantren Al-Huda kebumen, yang sudah berdiri sejak tahun 1801. SMP VIP

¹⁷ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Islamic Boarding School," Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Vol.5 (2016),hlm 1371–1390.

Al-Huda Kebumen didirikan untuk mengikuti perkembangan zaman dan kepentingan masyarakat dalam mempercayakan anak mereka dalam menempuh pendidikan agama dan pendidikan karakter secara mendalam dengan pendidikan berbasis pesantren.

Proses pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Huda kebumen, menganut sistem salafi. Agar dapat menguasai kitab salaf ada tingkatan sebelumnya yaitu dengan mempelajari kitab al-jurumiyyah, qowa'idul I'rob, 'imriti, al-fiyah ibnu malik dan kitab-kitab lainnya yang khusus membahas tentang ilmu nahwu. Selain itu pondok pesantren Al-Huda juga mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Harapannya setiap santri mampu mengetahui tentang isi yang terkandung dalam al-qur'an dan fasih dalam pelafadzannya. Selain mempelajari ilmu nahwu dan ilmu tajwid, pondok pesantren Al-Huda juga mempelajari ilmu-ilmu agama yang dikemas dalam sebuah kegiatan madrasah diniyah yang terbagi menjadi beberapa tingkatan. Adapun setiap pelajaran tersebut dibagi sesuai dengan kelas dan tingkatannya. Selain mempelajari kitab, para santri juga wajib mengikuti pengajian *Tafsir Jalalain* dan *Ihya 'Ulumudin*.¹⁸

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan di SMP VIP Al-Huda Kebumen tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan yang sudah dijadwalkan di Pondok

¹⁸ SMP Al-Huda Kebumen, "Sejarah Dan Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Al-Huda," smp.alhuda.jetis, 2022, diakses 23 November 2023, <https://www.smp.alhudajetis.com/2018/09/sejarah-dan-tujuan-berdirinya-pondok.html>.

Pesantren, dengan adanya pembiasaan tersebut karakter mandiri dan tanggung jawab peserta didik akan terbentuk. SMP VIP Al-Huda merupakan SMP yang berbasis pesantren dimana peserta didik tinggal di pondok pesantren Al-Huda dan wajib mengikuti pendidikan Madrasah Diniyah. Kegiatan lain yang harus diikuti para santri adalah ngaji kitab setelah sholat, ngaji Qur'an sehabis subuh, dan kegiatan lainnya. Konsep *boarding school* yang diterapkan menunjukkan keberhasilan dalam memberikan layanan pendidikan. Keberhasilan peserta didik dalam berbagai ajang prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan penerapan konsep *boarding school*, karakter peserta didik akan terbentuk dengan baik melalui pembiasaan sehari-hari di pondok maupun di sekolah. Peraturan yang diterapkan di pondok pesantren menjadikan anak terbiasa mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan berbagai tugas yang sudah dijadwalkan.

Melihat pentingnya pendidikan karakter pada usia remaja, maka lembaga pendidikan menjadi wadah penanaman karakter peserta didik dan *boarding school* salah satu alternatifnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter dengan adanya pembenahan yang berkaitan dengan moral anak, sehingga penulis menungkan dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Boarding School Terhadap Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IX di SMP VIP (Versi Integrasi Pesantren) Al-Huda Kebumen*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka problematika dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dan positif antara sistem *boarding school* terhadap karakter mandiri peserta didik kelas IX di SMP VIP Al-Huda Kebumen ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dan positif antara sistem *boarding school* terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas IX di SMP VIP Al-Huda Kebumen ?

C. Tujuan dan Kagunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pengaruh yang signifikan dan positif antara sistem *boarding school* terhadap karakter mandiri peserta didik kelas IX di SMP VIP Al-Huda Kebumen?
 - b. Mengetahui pengaruh yang signifikan dan positif antara sistem *boarding school* terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas IX di SMP VIP Al-Huda Kebumen?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik bagi lembaga pendidikan, pembaca, dan peneliti mengenai *boarding school* dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab, serta dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai *boarding school* dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran, dan bahan pertimbangan terkait penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca mengenai *boarding school* terhadap pembentukan karakter mandiri dan tanggung jawab.

- 4) Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, rujukan, perbandingan, dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

D. Kajian Penlitian yang Relevan

Kajian relevan merupakan kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan dan menjadikannya sebagai sumber atau bahan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai landasan penelitian.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh saudari Latifatu Zahroh (2021) pada program Strata I (SI) di IAIN Purwokerto dengan judul “*Pengaruh Program Asrama Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VI di MIN 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*”.¹⁹ Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh rendahnya moral remaja Indonesia dan kecenderungan memiliki sikap bergantung pada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh program asrama terhadap kemandirian siswa, melalui beberapa faktor diantaranya gen, pola asuh orang tua, sistem pendidikan sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menitik beratkan pada pengumpulan data empiris, yang diolah menggunakan statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan

¹⁹ Latifatu Zahroh, “Pengaruh Program Asrama Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VI di MIN 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021).

kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.002 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dapat diputuskan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima dan nilai R *square* sebesar 10.3% berkontribusi dalam variabel program asrama dan 89.7% diperoleh dari faktor gen, pola suh keluarga, sistem pendidikan sekolah, sistem kehidupan masyarakat dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu perbedaan tempat penelitian, penggunaan teori dan penelitian terdahulu berfokus terhadap pengaruh program asrama terhadap kemandirian siswa, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya terhadap pengaruh *boarding school* terhadap karakter mandiri dan tanggung jawab peserta didik. Persamaan pada penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti program asrama atau *boarding school* dan karakter mandiri.

Kedua, skripsi dengan judul “*Manajemen Boarding School dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Kota Malang*” yang ditulis oleh Fajar Wahid Rifai (2022) UIN Maulana Malik Ibrahim.²⁰ Berangkat dari keresahan para orang tua terhadap moral dan karakter putra-putrinya, mereka mempercayakan pada manajemen *boarding school* dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada manajemen *boarding school*. Penelitian ini

²⁰ Fajar Wahid Rifai, “Manajemen Boarding School Dalam Membentuk Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022).

adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dengan cara mengumpulkan data dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata. Hasil penelitian ini adalah kegiatan perencanaan dilakukan pada awal tahun padaajaran baru dengan kontribusi kepala madrasah sebagai arahan, intruksi, pertimbangan serta saran dalam pembuatan program kerja, proses perencanaan juga diatur terkait jadwal pelaksanaan dengan program kegiatan harian, mingguan, dan bulanan. Terdapat juga program bahasa, kegiatan *public speaking* dan kegiatan *ubudiyah* untuk melatih dan menumbuhkan karakter mandiri dan tanggung jawab. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh internal *ma'had* dengan memberikan saran dan masukan satu sama lain. kegiatan ini dilakukan setiap bulan dan evaluasi bersama pemimpin dilakukan 4-6 bulan sekali.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat perbedaan yaitu jenis penelitian karena penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif selain itu terdapat perbedaan lokasi penelitian dan juga terdapat perbedaan lain yaitu penelitian terdahulu berfokus pada manajemen *boarding school* dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh *boarding school* terhadap karakter mandiri dan tanggung jawab. Persamaan pada penelitian ini menggunakan sistem *boarding school* dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab.

Ketiga, “Pengaruh Model Boarding School Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus di SMPIT Al-Ghazali)” yang ditulis oleh Izza

Frohna Bella dan Badrut Tamami (2022).²¹ Setiap siswa mempunyai kecerdasan masing-masing yang dapat dilihat dari proses belajar dan perkembangan kemampuan siswa. Kecerdasan spiritual sangat penting bagi siswa untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, mandiri, tanggung jawab, teguh dalam pendirian, sopan santun, berakhlakul karimah dan disiplin dalam beribadah melalui pembiasaan yang dilakukan di dalam *boarding school*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berjenis regresi linier sederhana dengan 76 responden. Berdasarkan hasil uji penelitian nilai R adalah 0.331 atau 33.1% yang berarti model *boarding school* dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa dengan tingkat kolerasi rendah sesuai dengan tabel interpretasi koefisien dengan tingkat hubungan 0.20 – 0.339.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan yaitu pada variabel dimana penelitian terdahulu berfokus pada kecerdasan spiritual sedangkan peneliti berfokus pada variabel karakter mandiri dan tanggung jawab. Persamaan pada penelitian ini fokus penelitian pada pengaruh *boarding school*.

Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Mukhlis dan Sari Rizki (2022) dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa Madrasah Aliyah Boarding School Provinsi Aceh*”.²² Pendidikan karakter dilakukan oleh guru/ustadz untuk membangun nilai-nilai pribadi setiap santri dengan mengembangkan potensi dalam dirinya. Karakteristik orang yang

²¹ Izza Farohna Bella and Badrut Tamami, “Pengaruh Model Boarding School Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa,” FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.2 (2022).

²² Mukhlis and Sari Rizki, “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Madrasah Aliyah Boarding School Provinsi Aceh,” FITRAH, Vol. 4 (2022).

memiliki motivasi berprestasi yaitu dapat menetapkan tujuan, mengetahui kemampuan yang dimiliki, menyukai *feed-back*, senang dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah. Adapun tujuan penelitian ini mengetahui faktor pembantuk pendidikan karakter, motivasi berprestasi, serta hubungan antara pendidikan karakter terhadap motivasi berprestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *mix method* yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Aspek pertama, secara parsial pembentukan pendidikan karakter ditemukan melalui aspek kedisiplinan sebesar 79%, aspek kerja keras (X3) sebesar 71.5%, aspek menghargai prestasi (X6) sebesar 69.8%, aspek jujur (X1) sebesar 59%, aspek mandiri (X5) sebesar 47.3%, dan aspek kreatif (X4) sebesar 37.7%. Masing-masing aspek variabel pendidikan karakter memberikan kontribusi langsung terhadap motivasi berprestasi siswa. Indikator yang paling dominan dalam membentuk motivasi berprestasi siswa MAN *Boarding School* Provinsi Aceh adalah pertimbangan penuh sebesar 0.754 dan indikator *like feedback* sebesar 0.750, artinya kontribusi yang diberikan kedua indikator ini termasuk dalam kategori kuat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian, selain itu jenis penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu menggunakan metode *mix method* sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Fokus penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi berprestasi siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh *boarding school* terhadap karakter

mandiri dan tanggung jawab peserta didik. Persamaannya terdapat pada pendidikan karakter dan *boarding school*.

Adapun penulisan penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama memiliki variabel *boarding school* dan pendidikan karakter. Berdasarkan penelusuran penulis, belum terdapat penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi ke dalam lima bab. Mengacu pada sistematika yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang kajian teori yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan, selain itu juga terdapat kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variable penelitian, definisi oprasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan

data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Hasil Penelitian dengan klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. Pembahasan, Sub bahasan yang dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya sebagai jawaban atas rumusan masalah. Selain itu bagian ini juga akan mencantumkan saran atau rekomendasi yang bersifat konstruktif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *signifikan* dan positif dari sistem *boarding school* terhadap karakter mandiri dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R square) yaitu 0.164 atau 16.4%. Persamaan variabel *boarding school* berpengaruh positif terhadap variabel karakter mandiri dengan persamaan $Y_1=20.956 +0.430X$.
2. Terdapat pengaruh *signifikan* dan positif dari sistem *boarding school* terhadap karakter tanggung jawab dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R square) yaitu 0.112 atau 11.2%. Persamaan variabel *boarding school* berpengaruh positif terhadap variabel karakter tanggung jawab dengan persamaan $Y_2=25.843+0.365X$.

B. Saran

Berdasarkan pernyataan yang ada, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peserta didik diharapkan lebih meningkatkan karakter yang baik atau positif agar dapat memotivasi diri dan menjadi generasi yang cerdas dengan berfikir kritis, kreatif dan baik dalam bersikap.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang berniat meneliti tentang sistem *boarding school* akan lebih baiknya dilakukan menggunakan metode lainnya. Bisa juga menambahkan atau mengganti variabel diluar karakter mandiri dan tanggung jawab seperti kedisiplinan, religius, dan toleransi. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini agar hasil karakter peserta didik pada sistem *boarding school* semakin meningkat.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini, tentunya skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya saran, bimbingan, pengarahan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut.

Diharapan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih untuk bahan kajian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. *Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Tawakal, Jujur, Dan Toleran. Nuansa Cendekia*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2019.
- Arifah, Mukhsinatul. "Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang." Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pusat Statistik. "Berita Resmi Statistik." *Bps.Go.Id* 19, no. 27 (2022).
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Agama Islam Di Islamic Boarding School." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5 (2016).
- Bella, Izza Farohna, and Badrut Tamami. "Pengaruh Model Boarding School Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2 No.2 (2022).
- Dokumen Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen*. Kebumen, 2022.
- Dradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan-bulan, 1993.
- Dwi Rita Nova, Deana, and Novi Widiastuti. "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum." *Comm-Edu (Community Education Journal)* Vol.2 No.2 (2019).
- Faizah, Lailatul. "Kolaborasi Pendidikan Formal Dan Boarding School," 2012. <http://lailafaizah.blogspot.com/2012/07/kolaborasi-pendidikan-formal-dan.html>.
- Fitri, Agus Zaenal. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fitriyani, laras iin. "Krisis Moral Melanda Generasi Muda Tanpa Adanya Pendidikan Karakter." kompasiana.com, 2016.
- Heriyadi, Tantan, Tantri Fitriani, and Zaenal Mutaqin. "Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) Di MTs Al-Falah Tanjung Jaya." *Jurnal Al-Karim*, 2019.
- Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Dan Gerakan Pramuka*. Bandung: Erlangga, 2014.

- Hundleby, John D., and Jum Nunnally. "Psychometric Theory." *McGraw Hill*, No.3 (1994).
- Kemendiknas. "Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa." Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Khabibi, Muhammad Nur. "Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMK Miftahul Ulum Jogoloyo Wonosalam Demak." Thesis, IAIN KUDUS, 2018.
- Khamdiyah. "Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Anak Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab (Vol. 1)*. Translated by Juma Abdu Wamaungo. JA Wamaungo, Penyunt.). Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Maksudin. *Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Yogyakarta: Uny Press, 2010.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mukhlis, and Sari Rizki. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Madrasah Aliyah Boarding School Provinsi Aceh." *FITRAH*, Vol.4 (2022).
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Edited by M. Taufik Rahman. Depok: Rajawali Pers, 2014.
- Naim, Ngainun. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Noor, Juliansyah. "Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah." *Kencana*, 2017.
- Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar." Jakarta, 2008.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." jakarta, 2003.
- Rifai, Fajar Wahid. "Manajemen Boarding School Dalam Membentuk Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.

- Samawi, Muchlas, and Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Siburian, Paningkat. "Penanaman Dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab." *Generasi Kampus*, Vol.5 No.1 (2012).
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- SMP Al-Huda Kebumen. "Sejarah Dan Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Al-Huda." smp.alhuda.jetis, 2022.
<https://www.smp.alhudajetis.com/2018/09/sejarah-dan-tujuan-berdirinya-pondok.html>.
- Subiyantoro. "Pendidikan Iman Dan Karakter Sosial Perspektif Pendidikan Sosiologi : An Penerapan Manajemen Kelas Di Sekolah Islam." *Manajeria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, November (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,R&D)*. Alfabbeta Pres. Bandung: CV. Alfabetika., 2013.
- Sugiyono. *Metode PenelitianKuantitaif,Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabetika, 2013.
- Taniredja, Tukiran, and Hidayati Mustafidah. "Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)." *Bandung: Alfabetika*, 2011.
- Tawakal, M. Farojihut. "Manajemen Pembelajaran Sistem Boarding School Di Sekolah Umum Dan Madrasah (Studi Multi Situs Di Smp Nabawi Maftahul Ulum Blitar Dan Mts Ma ' Arif Nu 2 Sutojayan Blitar)." Thesis, IAIN Tulungagung, 2016.
- Tirtarahardja, Umar, and S.L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Zahra, Arsy Karima. "Mengapa Harus Boarding School." *Bandung: Widya Pustaka*, 2008.
- Zahroh, Latifatu. "Pengaruh Program Asrama Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VI di MIN 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas." Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021.